

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Sistem pengendalian internal pada PT Ivo Mas Tunggal Pekanbaru merupakan prosedur yang dirancang perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan melindungi aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada PT Ivo Mas Tunggal, pencatatan transaksi yang terjadi diproses melalui *System Application and Product* (SAP). Sistem ini berfungsi untuk mencatat pengeluaran kas untuk pembayaran transaksi yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk kegiatan pengeluaran kas, perusahaan memiliki beberapa macam pembayaran tagihan yaitu :

##### **1. Pengeluaran Kas Dengan Menggunakan Cek**

Pengeluaran Kas dengan menggunakan Cek dilakukan untuk tagihan yang jumlah transaksinya lebih dari Rp. 500.000,-. Pada PT Ivo Mas Tunggal Pekanbaru, pembayaran dengan cek hanya dilakukan untuk transaksi pengeluaran internal perusahaan. Transaksi yang pembayarannya menggunakan cek harus ditandatangani oleh dua orang pejabat perusahaan, pejabat perusahaan dari Group A dan pejabat perusahaan dari Group B. Untuk Group A terdiri dari Kepala Perwakilan dan Kepala Bagian Penjualan. Sedangkan untuk Group B, ada empat pejabat perusahaan yaitu VPA (*Vice President Agronomy*), VPM (*Vice President Manufacturing*), RC (*Regional Controller*), dan PC (*Production Controller*).

##### **2. Pengeluaran Kas Dengan Menggunakan Bilyet Giro**

Pengeluaran kas dengan bilyet giro biasanya dilakukan untuk semua transaksi yang dibayarkan kepada vendor perusahaan. Syarat untuk membuka bilyet giro pada PT Ivo Mas Tunggal Pekanbaru tidak bergantung kepada besar kecilnya nominal tagihan, tetapi berdasarkan kepada tanggal jatuh tempo yang tertera pada tagihan

vendor. Pada sistem pembayaran dengan bilyet giro, syarat penandatanganan sama dengan sistem pembayaran dengan cek.

### 3. Pengeluaran Kas Dengan Dana Kas Kecil

Pengeluaran kas dengan dana kas kecil digunakan untuk pembayaran tagihan yang jumlahnya relatif kecil, yaitu yang jumlahnya kurang dari Rp. 500.000,- Sistem pengeluaran kas dengan dana kas kecil ini ditujukan untuk transaksi tagihan Non PO (*Purchase Order*) dan untuk tagihan dengan menggunakan *invoice*. Pada PT Ivo Mas Tunggal Pekanbaru ada berbagai macam tagihan yang menggunakan dana kas kecil, salah satu contohnya adalah pembayaran pajak kendaraan.

## 4.2 Kelemahan

Dalam penelitian ini, penulis akan memberi beberapa pendapat mengenai kelemahan yang ada di dalam PT Ivo Mas Tunggal Pekanbaru, antara lain :

1. Tidak ada bagan alir perusahaan yang menjelaskan tentang alur sistem pengeluaran kas, sehingga akan menyulitkan jika ada pemeriksaan dari pihak eksternal perusahaan terhadap transaksi pengeluaran kas.
2. Pemeriksaan rutin untuk proses pencatatan akuntansi tidak dilakukan setiap hari.
3. *Stok opname* kas tidak dilakukan setiap hari.

## 4.3 Saran

Dalam penelitian ini, penulis akan memberi beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi pihak PT Ivo Mas Tunggal Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Membuat bagan alir perusahaan, khususnya bagan alir untuk sistem pengeluaran kas sehingga dapat memudahkan jika ada pemeriksaan dari pihak eksternal terhadap transaksi untuk melakukan pengeluaran kas.

2. Bagian audit perusahaan yang akan melakukan pemeriksaan hendaknya melakukan pemeriksaan rutin sehingga tidak terjadi kesalahan dalam proses pencatatan akuntansi.
3. Setiap hari harus tetap dilakukan *stock opname* pada kas untuk menghindari terjadinya penyimpangan penggunaan kas.